



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 15152-15161
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR)
terhadap *Return On Equity* (ROE)

Syifa Qothrunnada
Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: syfaqothrunnada@gmail.com

Abstrak

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi liner berganda, koefisiensi determinasi, uji secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji f). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif signifikan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. (2) Terdapat pengaruh negatif signifikan Return on Assets terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. (3) Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Assets terhadap Harga Saham secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019.

Kata Kunci: *Rasio Utang Terhadap Ekuitas, Rasio Saat Ini, Pengembalian Ekuitas*

Abstract

This research aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Return on Equity in Infrastructure Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. In this research, the population used is all infrastructure sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2015-2019. The data analysis methods used in this research are multiple linear regression, coefficient of determination, partial test (t test) and simultaneous test (f test). The results of this research state that (1) There is a significant positive influence of the Debt to Equity Ratio on share prices in infrastructure sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2019. (2) There is a significant negative effect of Return on Assets on share prices in infrastructure sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2019. (3) There is a simultaneous influence of Debt to Equity Ratio and Return on Assets on share prices on share prices in infrastructure sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2019.

Keywords: *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity*

PENDAHULUAN

Pembangunan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, pertumbuhan ini menjadi keuntungan bagi perusahaan terutama yang terjun dalam bidang infrastruktur. Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama dari setiap perusahaan. Profitabilitas sangat penting untuk tujuan lain perusahaan, seperti pertumbuhan jangka panjang dan praktik yang bertanggung jawab secara sosial. Untuk memahami pentingnya profitabilitas, analisis bagaimana ketidakmampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimum berdampak pada operasinya. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan pendapatan, serta rasio keuangan lainnya. Untuk menentukan apakah suatu perusahaan sehat secara finansial, manajer keuangan menggunakan analisis rasio. Pengukuran laba rugi juga dapat digunakan untuk menganalisis efikasi dan efisiensi perusahaan melalui penggunaan analisis rasio. Return on equity (ROE) dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan.

Return on Equity adalah komponen rasio laba, yang dapat ditemukan dalam analisis laporan keuangan. Return on equity, menurut Brigham dan Houston (2012, hlm. 149), adalah ekuitas biasa, yang merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas atau ukuran investasi pemegang saham biasa di perusahaan. Pemegang saham berharap untuk meningkatkan modal pemegang saham dan mendorong investor baru untuk menyumbangkan uang mereka dalam skenario ini.

Banyak faktor – faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* (hasil pengembalian atas modal) diantaranya *Debt to Equity Ratio* (hutang terhadap modal), dan *Current Ratio* (rasio lancar). Sebagai indikator seberapa besar hutang yang harus dipinjam perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modalnya digunakan *Debt to Equity Ratio*. Kasmir (2012, p. 157) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* sebagai rasio yang digunakan untuk mengevaluasi debt-to-equity, yang dilakukan dengan membandingkan semua hutang (termasuk lancar) dengan semua ekuitas.

Perusahaan juga harus mewaspadai current ratio selain debt to equity ratio. Rasio lancar mengukur seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban utang jangka pendeknya. Rasio lancar, seperti yang didefinisikan oleh Hery (2014, hlm. 152), adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan total aset lancarnya selama periode waktu tertentu.

Penelitian dilakukan pada industri yang sahamnya teregistrasi di BEI pada tahun 2015-2019 dan termasuk dalam sektor infrastruktur. Terdapat 35 perusahaan yang terdaftar dalam sektor infrastruktur di BEI. Dari 35 perusahaan yang terdaftar, peneliti mengambil 6 perusahaan untuk diambil laporan keuangannya yang masing-masing berperiode 5 tahun untuk dijadikan objek penelitian.

Berikut ini adalah data mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Equity* (ROE) yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019, sebagai berikut :

Tabel 01. DER, CR, dan ROE Pada Perusahaan Sektor Infratraktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2015-2019

No.	Nama Perusahaan	Variabel	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Adhi Karya (Persero) Tbk.	DER	0,60	0,80	1,40	1,40	1,50
		CR	156,00	129,30	140,70	134,10	123,80
		ROE	5,60	6,50	9,60	11,40	10,70
2	Jasa Marga (Persero) Tbk.	DER	1,97	2,27	3,31	3,08	3,30
		CR	48,16	69,6	75,95	37,42	27,96
		ROE	11,86	11,56	11,98	10,90	9,52
3	PP (Persero) Tbk.	DER	2,73	1,90	1,93	2,22	2,41
		CR	146,61	154,59	144,50	141,52	136,78
		ROE	22,25	13,05	14,78	14,50	7,18
		DER	1,79	1,34	1,64	1,86	2,16

4	Sarana Menara Nusantara Tbk.	CR	178,67	108,83	136,73	47,89	54,20
		ROE	38,60	28,40	29,60	27,40	26,90
5	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	DER	2,58	1,46	2,12	2,44	2,23
		CR	123,13	158,64	134,40	161,87	139,49
		ROE	16,71	10,70	10,52	14,18	13,64
6	Waskita Karya (Persero) Tbk.	DER	2,12	2,66	3,30	3,31	3,21
		CR	115,95	126,94	100,23	117,94	108,92
		ROE	39,21	22,42	18,46	15,99	9,21

Sumber : www.idx.co.id diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan data rata - rata rasio keuangan pada industri sektor infrastruktur yang teregistrasi di BEI periode 2015 – 2019 yang terkait dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE) Dari data industri tersebut diperoleh kalau rata – rata kinerja keuangan industri mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahunnya dalam tahun 2016 nilai DER turun sekitar 0.23 dari tahun sebelumnya menjadi 1.74, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0.54 menjadi 2.28, pada tahun 2018 terus mengalami peningkatan sebesar 0.11 menjadi 2.39 dan pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 2.47.

Terlihat dari data yang diberikan korporasi, CR terus menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, CR turun 3,44 poin menjadi 124,65 dari tahun sebelumnya, sesuai tabel di atas. Disusul penurunan sebesar 15,29 poin menjadi 106,79 poin pada tahun berikutnya, kemudian meningkat sebesar 8,27 poin menjadi 98,52 poin pada tahun berikutnya.

Menurut statistik tersebut di atas, rata-rata ROE perusahaan menurun dari 15,44 pada tahun 2015 menjadi 15,44 pada tahun 2016, tumbuh dari 0,38 pada tahun 2017 menjadi 15,73 pada tahun 2018, dan menurun dari 15,73 menjadi 12,86 pada tahun 2019 karena penurunan sebesar 2,87 menjadi 12,86 pada tahun 2019. Salah satu cara untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan menghasilkan uang atau tidak adalah dengan melihat return on equity (ROE).

Diperoleh sebuah gambaran tentang konsekuensi ROE dari DER dan CR berdasarkan informasi sebelumnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang dijelaskan dalam penelitian, untuk menguji manajemen keuangan dan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas pada judul penelitian yaitu "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) dan *Current Ratio* (Cr) Terhadap *Return On Equity* (Roe)(Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)".

Sesuai dengan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah di atas, alhasil riset ini bertujuan untuk :

1. Guna mengidentifikasi apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berdampak signifikan pada *Return on Equity* (ROE) terhadap Perusahaan Infrastruktur yang teregistrasi di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berdampak signifikan pada *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Infrastruktur yang teregistrasi di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Infrastruktur yang teregistrasi di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menganut prinsip-prinsip ilmiah yang konkret atau empiris, objektif, terukur, logis, dan sistematis, dan karena itu ilmiah. Metode kuantitatif bertujuan untuk mengukur data dan mengaplikasikan analisis statistik untuk menganalisis data. Karakteristik lain dari pendekatan kuantitatif adalah jumlah sampel dalam jumlah yang besar dan cara pengambilan data yang terstruktur.

Variabel Penelitian

Berdasarkan korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya maka pada riset ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah *Debt to Equity Ratio*(X1) dan *Current Ratio*(X2).
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
Dalam riset ini, variabel dependen (Y) yaitu *Return on Equity*.

Metode Pengumpulan Data

1. Populasi
Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa atau hal yang memiliki beberapa kesamaan sifat, menurut Eti Rochaety, dkk (2019: 53). Sesuai dengan data yang diperoleh, terdapat 35 populasi pada perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015- 2019.
2. Teknik Sampling
Dalam Sugiyono (2017: 81), pendekatan sampel adalah teknik sampling. Beberapa strategi pengambilan sampel digunakan untuk memilih sampel penelitian. Penulis

menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua sampel memenuhi standar penulis. Penelitian ini menggunakan strategi purposive sampling karena penulis menetapkan kriteria tertentu untuk sampel yang mereka gunakan dalam penyelidikan.

3. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 35 perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015- 2019.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Berdasarkan Sumbernya

Data sekunder dikumpulkan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder dari laporan keuangan dari setiap sampel yang telah ditentukan.

b. Data Berdasarkan Jenisnya

Menggunakan angka-angka dari laporan laba rugi perusahaan, penelitian ini mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif.

c. Data Berdasarkan Sifatnya

Bilangan asli digunakan untuk mewakili data diskrit dalam penyelidikan ini. Data mentah dari neraca perusahaan digunakan dalam penelitian ini.

d. Data Berdasarkan Waktu Pengumpulannya

Untuk waktu yang dipakai selama riset ini menggunakan data berkala atau time series, karena pengambilan data yang dilakukan selama 5 tahun.

2. Sumber Data

Sumber data pada riset ini adalah data internal yang menggambarkan keadaan dalam suatu perusahaan, yaitu laporan keuangan perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Studi literatur adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Melakukan penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang mengevaluasi berbagai sumber yang dapat digunakan untuk penelitian. Dokumen berupa laporan keuangan dari PT Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dikumpulkan untuk penelitian inidimana data tersebut dapat langsung diakses di website resmi BEI <https://www.idx.co.id>, selain itu

penelitian ini menggunakan dokumen- dokumen berupa jurnal penelitian terdahulu dan buku yang relevan.

Teknik Analisis Data

Uji validitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis semuanya digunakan dalam analisis data penelitian ini. Pengolahan data statistik menggunakan software SPSS untuk menentukan pengaruh DER, CR, dan Roe pada perusahaan infrastruktur di BEI tahun 2015-2019.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menghilangkan bias dalam analisis data dan untuk menghindari kesalahan dalam pemilihan model regresi, dilakukan pengujian hipotesis klasik (Latief, 2019:176). Uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis statistik deskriptif, variabel dijelaskan atau dijelaskan tanpa maksud untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan atau digeneralisasikan dari hasil (Sugiyono, 2017:147).

2. Analisis Verivikatif

Analisis pendapatan operasional dan biaya operasional digunakan dalam penyelidikan ini untuk memperkirakan pengaruhnya terhadap laba bersih dari penemuan yang dihasilkan dari analisis validasi. Dari tahun 2015 hingga 2019, berikut perusahaan infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Regresi multivariat digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh pendapatan operasional dan biaya operasional terhadap pendapatan bersih dalam analisis validasi studi ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji hubungan antara pendapatan operasional, biaya, dan laba bersih.

Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghazali (2018:97) koefisien determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel bebas.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial

Menurut Imam Ghozali (2018:99), uji parsial (uji-t) dirancang untuk menilai apakah variabel bebas (X1 dan X2) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2. Pengujian Secara Simultan

Menurut Imam Ghozali (2018:98) bahwa uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 9 (sembilan) perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021 dengan variabel penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* serta Harga Saham. Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan :

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, memberikan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh t hitung (2.022) > t tabel (2.019) dan nilai sig. 0.050 < 0.05 artinya Ho ditolak dan H1 diterima. Maka secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Perusahaan yang manajemen hutang secara tepat dapat memberikan pengaruh positif terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan investor dalam memilih berinvestasi pada saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartika, 2019) dan (Nainggolan, 2018) yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Serta bertentangan dengan penelitian (Nur'aidawati, 2018) dan (Hayati et al., 2019) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, memberikan hasil bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) memperoleh t hitung (4.106) > t tabel (2.019) dan nilai sig. 0.000 < 0.05. Maka secara parsial *Return on Assets* memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham. Artinya Ho ditolak dan H2 diterima, maka *Return on Assets* berpengaruh negatif

terhadap Harga Saham.

Pengaruh negatif ROA terhadap Harga Saham menunjukkan ROA yang tinggi dapat menurunkan harga saham. Hal ini dapat timbul karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Dengan alokasi aset yang kurang baik maka akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Alifatussalimah & Sujud, 2020) dan (Mangeta et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Serta bertentangan dengan penelitian (Erick, 2021) dan (Sausan et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Assets Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan, dapat dihasilkan F hitung sebesar 13.121 dengan nilai signifikan 0.000. Serta nilai F tabel sebesar 3.226, maka F hitung (13.121) > F tabel (3.226) dan nilai sig. 0.000 < 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Serta nilai koefisien determinasi atau R^2 yakni sebesar 0.390 atau 39% yang berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 39%.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Febriana & Ayati, 2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2016-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Artinya setiap peningkatan atau penurunan *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi harga saham secara signifikan.
2. Terdapat pengaruh negatif signifikan *Return on Assets* terhadap Harga Saham. Artinya setiap peningkatan dan penurunan terhadap *Return on Assets* akan mempengaruhi harga saham secara signifikan.

3. Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Assets terhadap Harga Saham secara simultan sebesar 39% sementara sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 657-666.
- Hasibuan, M. S . 2011 . Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Mahanani, E. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2018).
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015- 2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268-278.